

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penciptaan Tugas Akhir ini penulis membuat karya busana Gaun malam dengan inspirasi motif ikan Koi. Alasan penulis menjadikan ikan Koi sebagai sumber inspirasi ialah keindahan warna-warni yang terdapat pada tubuh ikan Koi. Ikan Koi memiliki jenis yang beraneka ragam, dan dari semua jenis yg ada penulis memilih empat jenis ikan Koi yang menurut penulis menarik untuk dijadikan sebagai motif batik, keempat jenis ikan Koi itu ialah *Aka Bekko*, *Ki Bekko*, *Shiro Bekko*, dan *Showa*. Ikan Koi *Aka Bekko* ialah Koi berwarna merah dengan corak hitam di atasnya. *Ki Bekko* ialah Koi berwarna kuning dengan corak hitam di atasnya. *Shiro Bekko* adalah Koi berwarna putih dengan pola hitam kecil-kecil, sedangkan *Showa* adalah jenis ikan Koi berwarna putih, hitam, dan merah. Pada penciptaan Tugas Akhir ini penulis berusaha mentransformasikan keindahan warna, gerakan tubuh serta ekosistem kolam ikan Koi kedalam bentuk motif batik yang kemudian diwujudkan menjadi busana gaun malam.

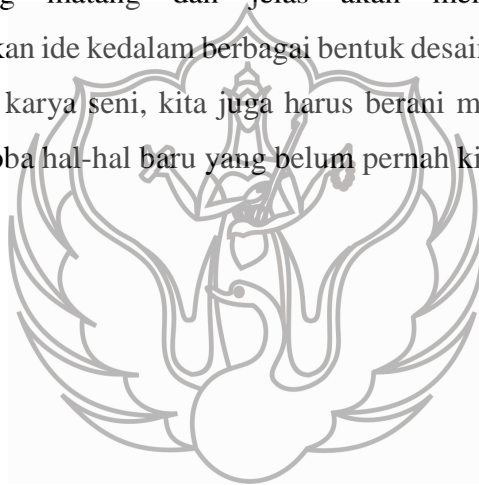
Bahan yang digunakan untuk menciptakan karya Tugas Akhir ini ialah kain Katun Satin, kain Kereta Kencana, kain Dobby dan kain Primissima. Pewarnaannya menggunakan pewarna kimia yakni Indigosol dan Remasol. Sedangkan untuk tekniknya menggunakan teknik batik tulis serta pewarnaan colet dan celup.

Pada penciptaan Tugas Akhir ini penulis merasa cukup puas karena tujuan untuk menciptakan motif batik ikan koi bisa tercapai. Selain itu, keinginan penulis untuk menciptakan gaun malam dengan motif ikan Koi juga bisa diwujudkan. Akan tetapi selama proses yang dilewati, penulis mendapatkan kendala yang membuat proses penciptaan ini tidak bisa berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kendala tersebut ialah proses memayet dan mencanting motif nitik Kenanga yang sangat lama dan harus antri sehingga karya yang ditargetkan selesai dalam jangka waktu satu

semester harus mundur dan penulis terpaksa memperpanjang waktunya dengan mengambil tambahan waktu satu semester lagi.

B. Saran

Dalam proses menciptakan sebuah karya seni sebaiknya dilakukan dengan persiapan yang matang supaya setiap prosesnya berjalan lancar. Segala hal harus dipertimbangkan agar penciptaan karya seni tidak mengalami kendala. Salah satu hal yg harus dipertimbangkan ialah tingkat kerumitan karya dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya. Kemudian hal lain yang juga tidak kalah penting ialah konsep karya, karena konsep yang matang dan jelas akan mempermudah kita dalam menerjemahkan ide kedalam berbagai bentuk desain yang akan dibuat. Dalam menciptakan karya seni, kita juga harus berani melakukan eksperimen dan berani mencoba hal-hal baru yang belum pernah kita lakukan sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung
- Musman, Asti & Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Andi Publisher, Yogyakarta
- Papilon, Untung Mina & Mahmud Efendi. 2017. *Ikan Koi*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Prasetyo, Anindito. 2010. *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Pura Pustaka, Yogyakarta
- S, Alex. *Budidaya Ikan Koi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Suryawati dkk. 2011. *Membuat Pola*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sp. Gustami. 2004. "*Proses Peciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*", Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Susanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Edisi ke-2. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I., Yogyakarta
- Samsi, Sri Soedewi. 2007. *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Sekarjagad, Yogyakarta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1995), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-II, Balai Pustaka, Jakarta
- Wijaya, Amin Hendra. Wawancara tentang Jenis-Jenis Busana pada tanggal 29 Maret 2018 di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta